

PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO TOTAL ASSET RATIO TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA PERUSAHAAN PT ASTRA OTOPARTS TBK PERIODE 2011 – 2021

Mochamad Algam Alif Angkasa¹, Lina Nofiana²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Indonesia, 15415

E-mail: algamalf567@gmail.com¹, dosen02608@unpam.ac.id²

Abstract

This research aims to test the Current Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (Dar) on the Net Profit Margin (NPM) at the company PT. Astra Otopart Tbk in 2011-2021. Data obtained through financial reports (<https://www.astra-otoparts.com/>) in the form of financial reports that have been prepared by PT. Astra Otopart Tbk. This research uses descriptive quantitative methods with a sample of 11 years, namely annual financial reports for the period 2011-2021. Data analysis used simple linear regression analysis and multiple linear regression using SPSS version 26 software. Hypothesis testing using T test, F test, and Determination test. The results showed that partially Current Ratio (CR) had a significant negative effect on Net profit margin (NPM) with a calculated value of $t_{count} (-2.580) > t_{table} (-2.306)$ and has a significant value of $0.033 < 0.05$. Meanwhile, the Debt to Asset Ratio (DAR) is not has a significant effect on Net Profit Margin (NPM) with a calculated value of $t_{count} (2.027) < t_{table} (2.307)$ and has a significant value of $0.077 > 0.05$, simultaneously Current Ratio (CR), Debt to Total Asset Ratio (DAR), no there is a simultaneous influence on Net Profit Margin (NPM) with a significance value of $0.063 > 0.05$ with a value of $f_{count} (3.985) < f_{table} (4.459)$ at the company PT. Astra Otopart TBK.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (Dar) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada perusahaan PT. Astra Otopart Tbk pada tahun 2011-2021. Data yang diperoleh melalui laporan keuangan (<https://www.astra-otoparts.com/>) berupa laporan keuangan yang telah disusun PT. Astra Otopart Tbk. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan sampel sebanyak 11 tahun yaitu laporan keuangan tahunan periode 2011- 2021. Analisis data yang digunakan analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda dengan digunakan software SPSS versi 26. Uji hipotesis menggunakan uji T, uji F, dan uji Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio (CR) berpengaruh negative signifikan terhadap Net profit margin (NPM) dengan nilai hitung $t_{hitung} (-2,580) > t_{tabel} (-2,306)$ dan memiliki nilai signifikan $0,033 < 0,05$. Sedangkan Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) dengan nilai hitung $t_{hitung} (2,027) < t_{tabel} (2,307)$ dan memiliki nilai signifikan $0,077 > 0,05$, secara simultan Current Ratio (CR), Debt to Total Asset Ratio (DAR), tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap Net Profit Margin (NPM) dengan nilai signifikansi $0,063 > 0,05$ dengan nilai $f_{hitung} (3,985) < f_{tabel} (4,459)$ Pada perusahaan PT. Astra Otopart TBK.

Kata Kunci : *Current Ratio; Debt To Total Asset Ratio dan Net Profit Margin*

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin modern kebutuhan manusia yang semakin meningkat, para pelaku bisnis terus menerus melakukan berbagai strategi dalam memenangkan persaingan usaha demi mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimal. Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankan karena setiap perusahaan tentunya menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam usaha tersebut segera cepat kembali dan juga perusahaan mengharapkan adanya hasil atas modal yang ditanamkan sehingga mampu memberikan tambahan modal atau investasi baru dan kemakmuran bagi perusahaan dan seluruh karyawannya.

PT Astra Otoparts Tbk adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan distribusi komponen otomotif. Disamping itu, Perseroan juga melakukan penyertaan pada 27 Anak Perusahaan yang kegiatan usahanya meliputi produksi dan distribusi komponen otomotif. PT Astra Otoparts Tbk memproduksi barang plastik injection moulding, komponen aluminium diecasting untuk otomotif, dan sebagai distributor untuk suku cadang otomotif.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan beberapa Anak Perusahaan mendapat bantuan teknis dari beberapa perusahaan Jepang. Produk-produk hasil usaha Perseroan dan Anak Perusahaan telah digunakan oleh beberapa produsen kendaraan bermotor sebagai komponen otomotif kendaraan bermotor baik di Indonesia maupun di luar negeri. Sampai saat ini produk-produk Perseroan telah dipasarkan ke beberapa negara di Asia, Australia, Eropa, dan Amerika. Beberapa produsen kendaraan bermotor di Indonesia, seperti BMW, Bimantara, Chrysler, Chevrolet, Daihatsu, Daewoo, Ford, Hino, Honda, Hyundai, Toyota, Yamaha, dan lain-lain. Dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, Perseroan melakukan inovasi, memberikan nilai tambah, dan produk berorientasi pada pasar.

Tabel I. Indikator Current Ratio (CR), PT.Astra Otoparts Tbk Periode 2011-2021
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Current Ratio
2011	2,509,443.00	1,892,818.00	133%
2012	3,205,631.00	2,751,766.00	116%
2013	5,029,517.00	2,661,312.00	189%
2014	5,138,080.00	3,857,809.00	133%
2015	4,796,770.00	3,625,907.00	132%
2016	4,903,902.00	3,258,146.00	151%
2017	5,228,541.00	3,041,502.00	172%
2018	6,013,683.00	4,066,699.00	148%
2019	5,544,549.00	3,438,999.00	161%
2020	5,153,633.00	2,775,650.00	186%
2021	6,621,704.00	4,320,354.00	153%

Sumber: PT. Astra Otoparts

Posisi Current Ratio dikatakan ideal adalah bila sebesar 2 kali. Perusahaan dengan nilai rasio lancar yang ideal akan aman dan mampu memenuhi kewajiban lancarnya dalam jangka pendek. Dari tabel dan grafik tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2013 mengalami kenaikan yang lumayan tinggi dikarenakan pada tahun 2013 PT. Astra Otoparts Tbk mampu menjual kendaraan baru dan membuktikan kekuatan pangsa pasar perseroan tidak hanya dipasar pabrikan (OEM) tetapi juga dipasar suku cadang pengganti (REM). Juga pada tahun 2017 dari tabel mengalami kenaikan yang lumayan tinggi dikarenakan pada tahun 2017 PT. Astra Otoparts meluncurkan aplikasi mobile parts yang mudah diunduh dan digunakan untuk para konsumen sehingga konsumen tidak perlu lagi kesulitan untuk membeli sparepart apalagi dizaman serba online saat ini.

Tabel II. Indikator Debt To Total Asset Ratio (DAR), PT.Astra Otoparts Tbk Periode 2011-2021 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Utang	Total Aset	Debt To Total Asset Ratio (DAR)
2011	3,058,924.00	12,617,678.00	24%
2012	3,396,543.00	8,881,642.00	38%
2013	5,029,517.00	6,964,227.00	72%
2014	4,244,862.00	14,387,568.00	30%
2015	4,195,684.00	14,339,110.00	29%
2016	4,075,716.00	14,612,274.00	28%
2017	4,003,233.00	14,762,309.00	27%
2018	4,626,013.00	15,889,648.00	29%
2019	4,365,175.00	16,015,706.00	27%
2020	3,909,303.00	15,180,094.00	26%
2021	5,101,517.00	16,947,148.00	30%

Sumber: PT. Astra Otoparts

Jika hasil Debt To Assets Ratio lebih besar dari 0,5 kali artinya asset perusahaan dibiayai dari hutang. Apabila hasil Debt to Assets Ratio adalah 0,6-0,7 kali maka dikatakan normal. Berdasarkan tabel dan grafik tersebut menunjukkan bahwa dari tabel dan grafik tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2013 mengalami kenaikan yang lumayan tinggi dikarenakan pada tahun 2013 PT. Astra Otoparts Tbk mampu menjual kendaraan baru dan membuktikan kekuatan pangsa pasar perseroan tidak hanya dipasar pabrikan (OEM) tetapi juga dipasar suku cadang pengganti(REM).

Tabel III. Indikator Net Profit Margin PT.Astra Otoparts Tbk Periode 2011-2021
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Tahun Berjalan	Total Pendapatan	Net Profit Margin (NPM)
2011	1,101,583.00	7,363,659.00	15%
2012	1,135,914.00	8,277,485.00	14%
2013	1,006,262.00	10,710,988.00	9%
2014	954,086.00	12,255,427.00	8%
2015	322,701.00	11,723,787.00	3%
2016	483,421.00	12,806,867.00	4%
2017	547,781.00	13,549,857.00	4%
2018	680,801.00	15,356,381.00	4%
2019	816,971.00	15,444,775.00	5%
2020	-37,864.00	11,869,221.00	0%
2021	634,931.00	15,151,663.00	4%

Sumber: PT. Astra Otoparts

Net Profit Margin adalah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Semakin tinggi net profit margin maka menunjukkan semakin baik. Net Profit Margin dikatakan normal jika diatas 20% Penjualan ditahun 2011-2015 mengalami penurunan yang disebabkan karena bertambahnya biaya yang harus ditanggung PT. Astra Otoparts Tbk karena kurang efisiennya operasi perusahaan, sedangkan dari tahun 2016-2018 nilai Net Profit Margin mengalami kenaikan 1% dari tahun 2015 dan stabil di 4%, terus pada tahun 2019 nilai Net Profit Margin mengalami kenaikan sebesar 1% yang disebabkan oleh faktor semakin membaiknya kinerja perusahaan dalam melakukan kegiatan operasi. Pada tahun 2019-2020 nilai Net Profit Margin kembali mengalami penurunan secara signifikan di karena pada tahun 2019 – 2020 dunia di landa oleh Pandemi Covid – 19 yang berpengaruh pada laju perekonomian dunia, yang mengakibatkan perusahaan merugi. Namun pada

tahun 2021 kembali membaik dengan nilai Net Profit Margin sebesar 4%.

Berdasarkan data laporan kondisi keuangan yang dilihat pada data keuangan PT.Astra Otoparts, Tbk. bahwa laba bersih, dan pendapatan dari tahun ke tahun mengalami penurunan dan juga peningkatan disetiap tahun. Pada tahun 2019 – 2020 laba bersih perusahaan mengalami penurunan secara signifikan, tetapi pada tahun 2021 mengalami peningkatan, begitu juga pada tahun 2021 perusahaan mengalami peningkatan. Dengan hasil laporan keuangan tersebut dapat dilihat sekilas bahwa Net Profit Margin dari segi Current Ratio dan Debt To Total Asset Ratio pada tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun-tahun lainnya yang mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 laba bersih yang dihasilkan mengalami penurunan yang cukup tinggi.

Dengan ini maka dapat dikatakan bahwa aktivitas perusahaan belum maksimal sehingga laba bersih yang dihasilkan menurun. Dengan ini laba keuangan perusahaan dilihat dari aktivitas perusahaan dan juga dalam hal memperoleh laba dalam keadaan tidak stabil. Dengan ini perusahaan harus melakukan analisis secara menyeluruh terhadap Net Profit Margin melalui Current Ratio dan juga Debt To Total Asset Ratio.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian yang dilakukan oleh (Ni Gusti Putu Wirawati, 2016). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif kuantitatif. Dengan judul Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Pada Dividend Payout Ratio. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel net profit margin berpengaruh positif pada dividend payout ratio, variabel current ratio dan debt to equity ratio berpengaruh negatif pada dividend payout ratio.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mahardhika PA, Dohar Marbun, 2017). Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kuantitatif, dengan judul Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. Hasil penelitian ini adalah Hipotesis pertama menunjukkan hasil terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel Current Ratio terhadap Return on Assets Hipotesis kedua menunjukkan hasil terdapat pengaruh signifikan negatif antara

variabel Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assetss.

Penelitian yang dilakukan oleh (Achmad Agus Yasin Fadli, 2018). Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kuantitatif dengan judul Pengaruh current ratio (cr) dan debt to total asset ratio (dar) terhadap net profit margin (npm) pada pt. Ultrajaya milk industri & trading company tbk dan Pt. Mayora indah tbk periode 2009 – 2016. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel CR dan DAR terhadap variabel NPM. Sedangkan secara parsial variabel CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPM dan variabel DAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap NPM. Adjusted R²d alam model regresi sebesar 0.436 atau 43.6%. Sedangkan sisanya sebesar 56.4% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Wahyuni Ameli, Teguh Purnama, 2022). Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif dengan judul Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2012 – 2021. Hasil penelitian ini diperoleh data yang fluktuatif. Secara parsial Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA), dengan hasil yang diperoleh thitung -3,507 > ttabel 2,365 dengan nilai signifikan 0,010 < 0,05. Sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA), dengan hasil yang diperoleh thitung -6,111 > ttabel 2,365 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Secara simultan variabel Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA), dengan hasil yang diperoleh Fhitung 22,354 > Ftabel 4,74 dengan signifikan 0,001 < 0,05 dan variabel independen yang terdiri dari CR dan DER berkontribusi sebesar 86,5% terhadap ROA, sedangkan sisanya 13,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kerangka Berfikir

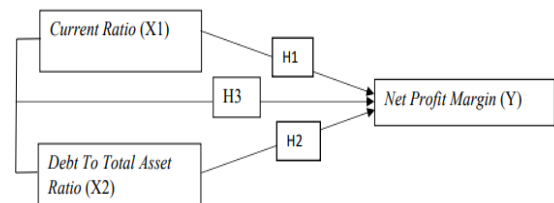
Variabel bebas dari penelitian ini adalah X1 yaitu Current Ratio dan X2 yaitu Debt To Total

Asset Ratio sedangkan variabel yang terikat adalah Y yaitu net Profit Margin.

1. Pengaruh Current Rasio Terhadap Net Profit Margin. Menurut Devi Anggraini, Nurul Hasanah (2017) menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin. Dengan meningkatnya Current Ratio maka berarti kinerja perusahaan semakin membaik dan dampaknya Net Profit Margin perusahaan semakin meningkat.

2. Pengaruh Debt To Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin. Menurut Devi Anggraini, Nurul Hasanah (2017) menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin maka berarti kinerja perusahaan semakin membaik dan dampaknya Net Profit Margin perusahaan semakin meningkat.

3. Pengaruh Current Rasio dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin. Menurut Achmad Agus Yasin Fadli (2018) menyatakan bahwa CR dan DAR terhadap variabel NPM. Sedangkan secara parsial variabel CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPM dan variabel DAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap NPM. maka berdasarkan uraian tersebut dibuat kerangka pemikiran sebagaimana dibawah ini :



Gbr 1. Kerangka Berfikir

Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:264) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.

1) Ho1 : diduga tidak terdapat pengaruh antara Current Ratio (CR) terhadap Net Profit Margin (NPM) perusahaan perusahaan PT. Astra Otoparts, Tbk

Ha1 : diduga terdapat pengaruh antara Current Ratio (CR) terhadap Net Profit Margin (NPM) perusahaan PT. Astra Otopart, Tbk

2) Ho2 : diduga tidak terdapat pengaruh antara Debt To Total Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM) perusahaan PT. Astra Otoparts, Tbk

Ha2 : diduga terdapat pengaruh antara Debt To Total Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM) perusahaan PT. Astra Otoparts, Tbk

3) Ho3 : diduga tidak terdapat pengaruh antara Current Ratio (CR) dan Debt To Total Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM) perusahaan PT. Astra Otoparts, Tbk

Ha3 : diduga terdapat pengaruh antara Current Ratio (CR) dan Debt To Total Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM) perusahaan PT. Astra Otoparts, Tbk

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder baik variabel Current Ratiot (CR), Debt To Total Asset Ratio (DAR), dan Net Profit Margin (NPM) Perusahaan pada PT. Astra Otoparts, Tbk. Data ini terdapat pada Laporan Keuangan PT. Astra Otoparts Tbk periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2021.

Dengan melakukan penelitian kuantitatif maka penulis akan mengumpulkan data-data mentah dengan bantuan program statistik seperti SPSS.

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan jawaban pemecahan masalah terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dalam penelitian ini.

Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis megambil penelitian pada perusahaan PT. Astra Otoparts Tbk. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan PT. Astra Otoparts Tbk yang diambil dari Website resmi PT. Astra Otoparts Tbk yaitu : <https://www.astra-otoparts.com/>.

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperoleh dalam penyusunan skripsi ini maka peneliti melakukan penelitian dari bulan Juni 2022 sampai dengan Juli 2022. Data yang diambil adalah aporan keuangan periode 2011 – 2021.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain populasi merupakan subjek atau objek yang akan diteliti.

Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah berupa data laporan keuangan PT. Astra Otoparts, Tbk yaitu neraca dan laporan laba rugi.

Sugiyono (2018:131) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun pengambilan sampel yaitu dengan purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan alasan tertentu. Dimana data sampel yang digunakan adalah data laporan keuangan terbaru. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 tahun, dari tahun 2011 - 2021. Adapun pertimbangan penulis mengambil sampel 10 tahun terakhir yaitu untuk mempermudah penelitian dan penggunaan data terbaru sehingga dianggap telah mewakili keseluruhan populasi.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan dalam metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017, hal. 240) teknik dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Adapun data laporan keuangan diambil pada alamat website yaitu : <https://www.astra-otoparts.com>.

Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2017:247) “dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Pada penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan program Microsoft Excel dan signifikansi dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 26.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018:19) “analisis statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif

pada suatu data yang dapat diukur dengan nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum serta standar deviasi yang terdapat pada penelitian.

Tabel IV. Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	11	1.16	1.89	1.5218	.23327
DAR	11	.24	.72	.3273	.13499
NPM	11	.00	.15	.0643	.04593
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Output SPSS 26, Mei 2023

Current Ratio (CR)

Berdasarkan hasil deskriptif statistik pada tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel nilai minimumnya adalah 1,16 dan nilai maksimumnya adalah 1,89. Nilai standar deviasi sebesar 0,2337 dan rata-ratanya 1,5218 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan mampu mengembangkan kondisi perusahaan dengan aset lancar sebesar 1,5218 dari setiap hutang lancar perusahaan.

Debt to Total Asset Ratio (DAR)

Berdasarkan hasil deskriptif statistik pada table di atas, menunjukkan bahwa variabel nilai minimumnya adalah 0,24 dan nilai maksimumnya adalah 0,72. Nilai standar deviasi sebesar 0,13499 dan rata-ratanya 0,3273 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan dalam perusahaan ini menggunakan total hutang sebesar 0,3273 dari setiap total aset perusahaan.

Net Profit Margin (NPM)

Berdasarkan hasil deskriptif statistik pada tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel nilai minimumnya adalah 0,00 dan nilai maksimumnya adalah 0,15. Nilai standar deviasi sebesar 0,04593 dan rata-ratanya 0,0643 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar 0,0643 dari setiap total pendapatan perusahaan.

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel V. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual

N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03250773
Most Extreme Differences	Absolute	.247
	Positive	.247
	Negative	-.188
Test Statistic		.247
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS 26, Mei 2023

Untuk Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, data penelitian dinyatakan normal apabila nilai signifikansi > 0,05. Dari hasil olah data di atas telah didapat nilai signifikan (Sig) pada Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,058 yaitu lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa nilai residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel VI. Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.212		2.797	.023		
	CR	-.137	.053	-.696	.033	.860	1.163
	DAR	.186	.092	.547	.077	.860	1.163

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Output SPSS 26, Mei 2023

Dari hasil olah data di atas, dapat diketahui bahwa nilai VIF yang didapat dari masing-masing Current Ratio (CR) dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) sebesar 1,163 dan masing-masing nilai Tolerance yang didapat sebesar 0,860. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai Tolerance > 0,1 dan VIF < 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa

masalah multikolinearitas tidak terjadi pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel VII. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.706 ^a	.499	.374	.03634	1

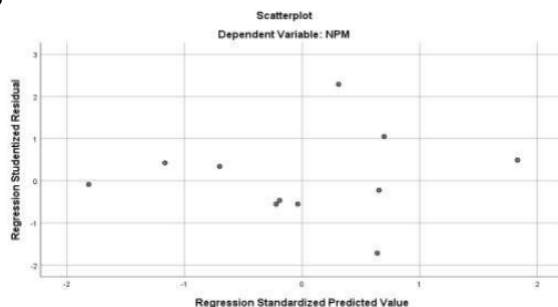
a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: NPM

Sumber: Output SPSS 26, Mei 2023

Dari hasil olah data di atas, didapat nilai Durbin-Watson (D-W) dari model regresi sebesar 1,085. Berdasarkan jumlah variabel independen (k) = 2, tingkat signifikansi 5% atau 0,05, dan jumlah data (n) = 11, didapat nilai dL = 0,7580 dan dU = 1,6044. Berdasarkan hasil Uji Autokorelasi di atas, persamaan yang tepat ialah $dL < d < dU$ yaitu $0,7580 < 1,085 < 1,6044$ Sehingga dapat dikatakan bahwa pada data penelitian yang digunakan ada kesimpulan yang pasti apakah terdapat autokorelasi atau tidak.

Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS 26, Mei 2023

Gbr 2. Scatterplot

Hasil olah data di atas menunjukkan bahwa titik-titik tersebut menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola yang teratur sebagaimana disebutkan pada ketentuan di atas, serta titik-titik tersebut tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah

heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Hasil Metode Analisis Regresi

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y . Dalam penelitian ini adalah Current Ratio (X_1) dan Debt to Total Asset Ratio (X_2) terhadap NetProfit Margin (Y) baik secara parsial maupun secara simultan. Uji Regresi Linier Sederhana X_1 Terhadap Y adalah $Y = 0,212 - 0,097X_1$ Persamaan regresi linier sederhana diatas mempunyai artinya yaitu konstanta sebesar 0,212 menyatakan jika variabel bebas Current Ratio dianggap konstan sama dengan nol (0), maka Net Profit Margin akan mengalami perubahan sebesar (-0,097) dengan arah yang berlawanan.

Uji Regresi Linier Sederhana X_2 Terhadap Y adalah $Y = 0,032 + 0,098X_2$ Persamaan regresi linier sederhana diatas mempunyai artinya yaitu konstanta sebesar 0,032 menyatakan jika variabel bebas perputaran modal kerja dianggap konstan sama dengan nol (0), maka Harga Saham akan mengalami perubahan sebesar 0,098 dengan arah yang berlawanan.

Uji Regresi Linier Berganda adalah $Y = 0,212 - 0,137X_1 + 0,186X_2 + e$ Persamaan regresi linier berganda diatas mempunyai arti sebagai berikut :

a. Konstanta sebesar (0,212) menyatakan jika variabel bebas (Current Ratio dan Debt to Total Asset Ratio) dianggap konstan sama dengan nol (0), maka nilai Net Profit Margin sebesar (0,212).

b. Variabel Current Ratio (CR) sebesar (-0,137) hal ini berarti bahwa setiap perubahan satuan pada CR dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka NPM akan mengalami perubahan sebesar (-0,137) dengan arah yang berlawanan.

c. Variabel Debt to Total Asset Ratio (DAR) sebesar (0,186) dan bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan satuan pada DAR dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka NPM akan mengalami perubahan sebesar (0,186) dengan arah yang berlawanan.

Hasil Uji Koefisien Korelasi

Tabel VIII. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations				
		CR	DAR	NPM
CR	Pearson Correlation	1	.374	-.492
	Sig. (2-tailed)		.257	.125
	N	11	11	11
DAR	Pearson Correlation	.374	1	.287
	Sig. (2-tailed)	.257		.393
	N	11	11	11
NPM	Pearson Correlation	-.492	.287	1
	Sig. (2-tailed)	.125	.393	
	N	11	11	11

Sumber: Output SPSS 26, Mei 2023

Dapat dilihat hubungan korelasi setiap variabel, tingkat kekuatan korelasi variabel dan hubungan signifikannya. Kesimpulan dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

- Hasil Signifikansi antara Current Ratio terhadap Net Profit Margin adalah sebesar $0,125 > 0,05$. Hubungan antara Current Ratio dan Net Profit Margin diperoleh negatif, yang artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan tidak signifikan dengan arah negatif antara Current Ratio dengan Net Profit Margin dengan tingkat korelasi sebesar 0,492 yang berkorelasi sedang.
- Hasil Signifikansi antara Debt to Total Asset Ratio terhadap Net Profit Margin adalah sebesar $0,393 > 0,05$. Hubungan antara Debt to Total Asset Ratio dengan Net Profit Margin diperoleh positif, yang artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan tidak signifikan dengan arah positif antara Current Ratio dengan Net Profit Margin dengan tingkat korelasi sebesar 0,287 yang artinya berkorelasi rendah.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Besarnya nilai pengaruh variabel ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,499 maka $(KD = r^2 \times 100\% = 0,499 \times 100\% = 49,9\%)$ yang dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) berpengaruh sebesar 49,9% terhadap Net Profit Margin (NPM), sedangkan sisanya 50,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel IX. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.212	.076		2.797
	CR	-.137	.053	-.696	.033
	DAR	.186	.092	.547	.077

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Output SPSS 26, Mei 2023

- Diketahui tingkat Signifikansi (a) 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) = n (banyaknya data) – k (jumlah variabel independen) – 1, maka t tabel = t (a/2 ; n-k-1) = t (0,025 ; 11-2-1 = 8), maka diperoleh hasil nilai t tabel = 2,306. Dari variabel Current Ratio di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,033 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-2,580 > -2,306$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa antara variabel CR (X1) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel NPM (Y).
- Diketahui tingkat Signifikansi (a) 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) = n (banyaknya data) - k (jumlah variabel independen) – 1, maka t tabel = t (a/2 ; n-k-1) = t (0,025 ; 11-2-1 = 8), maka diperoleh hasil nilai t tabel = 2,306. Dari variabel Debt to Total Asset Ratio di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,077 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,027 < 2,306$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DAR (X2) terhadap variabel NPM (Y).

Tabel X. Hasil Uji f (Uji Simultan)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	.011	2	.005	3.985
	Residual	.011	8	.001	
	Total	.021	10		

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber: Output SPSS 26, Mei 2023

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.16 di atas, diketahui k (banyaknya data), k (jumlah variabel independen), maka F tabel = F (k ; nk) = F (2 ; 11-2 = 9), maka diperoleh nilai F tabel = 4,459.

Dari hasil perhitungan sistematik variabel Current Ratio dan Debt to Total Asset Ratio di atas diperoleh nilai F hitung sebesar $3,985 < 4,459$ dan nilai signifikansi sebesar $0,063 > 0,05$ maka H_03 diterima dan H_{a3} ditolak, yang berarti bahwa variabel Current Ratio (X_1) dan Debt to Total Asset Ratio (X_2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Net Profit Margin (Y).

Pembahasan Deskriptif

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Net Profit Margin (NPM) Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial CR berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel NPM pada PT Astra Otoparts Tbk. hasil penelitian ini sejalan dengan Devi Anggraini, Nurul Hasanah (2017) yang mengemukakan bahwa secara parsial Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin.

Pengaruh Debt to Total Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM) Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial DAR tidak terdapat pengaruh terhadap variabel NPM pada PT Astra Otoparts Tbk. hasil penelitian ini sejalan dengan Destian Andhani (2019) Debt To Total Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM) tidak terdapat pengaruh signifikan.

Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM) Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Current Ratio (X_1) dan Debt to Total Asset Ratio (X_2) terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel Net Profit Margin (Y) hasil penelitian ini sejalan dengan Achmad Agus Yasin Fadli (2018) bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel CR dan DAR terhadap variabel NPM.

Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen Besarnya pengaruh variabel independen ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar $0,499 = 49,9\%$ yang dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) berpengaruh sebesar $49,9\%$ terhadap Net Profit Margin (NPM), sedangkan sisanya $50,1\%$ dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nina Shabrina (2020) dengan penelitiannya yang berjudul

Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Total Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada PT.Indo Tambang Raya Megah (Periode 2008-2017).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh penelitian dari data yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT Astra Otoparts Tbk Periode 2011 – 2021 sebagaimana hasil yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Hasil t hitung untuk variabel independen Current Ratio (CR) = 2,306. Dari variabel Current Ratio di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,033 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-2,580 > -2,306$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Yang berarti bahwa antara variabel CR (X_1) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel NPM (Y).
 - Hasil t hitung untuk variabel independen Debt to Total Asset Ratio (DAR) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,077 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,027 < 2,306$ maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara DAR (X_2) terhadap variabel NPM (Y).
3. Hasil Current Ratio dan Debt to Total Asset Ratio di atas diperoleh nilai F hitung sebesar $3,985 < 4,459$ dan nilai signifikansi sebesar $0,063 > 0,05$ maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak, yang berarti bahwa variabel Current Ratio (X_1) dan Debt to Total Asset Ratio (X_2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Net Profit Margin (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sugiono, (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [2] Ghazali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [3] Nina Shabrina (2020), Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Total Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada

- PT.Indo Tambang Raya Megah (Periode 2008-2017).
- [4] Rizka Wahyuni Amelia, Teguh Purnama (2022), pengaruh Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2012 – 2021
- [5] Ni Gusti Putu Wirawati, (2016), Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Pada Dividend Payout Ratio
- [6] Mahardhika PA, Dohar Marbun, (2017), Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets
- [7] Achmad Agus Yasin Fadli, (2018), Pengaruh current ratio (CR) dan debt to total asset ratio (DAR) terhadap net profit margin (NPM) pada pt. Ultrajaya milk industri & trading company tbk dan pt. Mayora indah tbk periode 2009 – 2016.
- [8] Devi Anggraini, Nurul Hasanah, (2017). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM).